

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013, melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sektor aneka industri pada periode penelitian sebesar 101,68%.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 mengalami fluktuasi dan cenderung terjadi penurunan. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) perusahaan sektor aneka industri pada periode penelitian sebesar 3.87%.
3. Kondisi harga saham sektor aneka industri dalam kurun waktu 2009-2013 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hal ini dapat dilihat dari harga saham masing-masing perusahaan maupun rata-rata sektor aneka industri. Rata-rata harga saham sektor aneka industri selama periode penelitian sebesar 4.255,71.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien regresi, struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ketika struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) naik maka harga saham akan menurun.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien regresi, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Ketika profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) naik maka harga saham akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor aneka industri pada tahun periode yang diteliti tidak terlalu mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena hanya terjadi peningkatan yang tidak seberapa. Perlu adanya penelitian lain untuk membuktikan DER yang meningkat berpengaruh pada harga saham.
2. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), perusahaan harus meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan asset serta biaya operasional dalam kegiatan usahanya guna menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dengan keuntungan yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
3. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan harga saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan sektor aneka industri akibat penilaian investor yang meningkat, karena kinerja perusahaan yang meningkat.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai harga saham, dengan menggunakan variabel-variabel lain yaitu, likuiditas, nilai pasar, dan aktivitas yang dapat mempengaruhi harga saham. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian lainnya seperti subsektor dan perusahaan yang terdaftar di BEI dan menambah tahun periode pengamatan.